

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan tahunan merupakan laporan kinerja komprehensif suatu perusahaan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 5 mengatur bahwa laporan tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan karena investor pada perusahaan publik tidak terbatas pada masyarakat Indonesia saja. Investor asing juga memiliki peluang untuk membeli saham perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laporan tahunan menyajikan informasi keuangan serta informasi naratif tentang kinerja dan prospek perusahaan. Bagian pada laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

Laporan tahunan merupakan sarana komunikasi utama bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan perusahaan (Courtis, 1986). Isu mengenai *readability* atas laporan tahunan

menjadi topik yang perlu dipertimbangkan karena berhubungan dengan efektivitas penyampaian informasi kepada pembaca laporan. Informasi yang disampaikan melalui laporan tahunan dinilai tersampaikan dengan baik jika mencapai tingkat *readability* yang tinggi (Luo, Li, dan Chen, 2018). Ketua SEC menyarankan manajemen untuk menyajikan laporan tahunan dengan bahasa Inggris yang sederhana karena mereka percaya bahwa penyajian laporan tahunan dengan bahasa yang cenderung kompleks memperkuat asumsi bahwa tujuan pengungkapan beralih dari memberikan informasi kepada investor menjadi pemberian *assurance* atau jaminan kepada para penjamin emisi demi menghindari kemungkinan klaim yang bisa saja terjadi (Christopher Cox, 2007).

Investor dan para pemegang saham mempelajari kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan serta mengevaluasi prospek pertumbuhan perusahaan dan kompetensi manajemen melalui laporan tahunan (Luo *et al*, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Li (2008) menemukan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba tinggi menyusun laporan tahunan yang lebih mudah dipahami, sedangkan perusahaan dengan laba yang lebih rendah menyusun laporan tahunan dengan kalimat yang kompleks untuk menyembunyikan informasi tertentu dari investor. Bloomfield (2008) menyatakan bahwa alasan manager menyusun laporan tahunan dengan kalimat yang kompleks adalah untuk melindungi perusahaan ketika terjadi litigasi saat mereka melaporkan kinerja yang buruk. Dalam penelitian lain ditemukan bahwa kompleksitas penyajian laporan tahunan dilakukan sebagai strategi untuk membangun *image* dan menjaga legitimasi sosial perusahaan tersebut (Hassan, Abbas, dan Garas, 2008).

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan adalah *profitability*. *Profitability* merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh

laba (Saidi, 2004). Li (2008) menemukan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *readability* laporan tahunan. Sementara pada penelitian lain, Courtis (1995) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *profitability* terhadap tingkat *readability* laporan tahunan.

Glenn (2015) menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *readability* laporan tahunan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menyusun laporan dengan kalimat yang lebih kompleks dan sulit dimengerti dengan tujuan agar pembaca laporan tidak menemukan risiko atas tingginya tingkat *financial leverage* perusahaan. Sebaliknya, Courtis (1986) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap tingkat *readability* laporan tahunan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi keputusan investasi adalah besar kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sebanding dengan kekayaan perusahaan. Kekayaan perusahaan diproyeksikan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Saidi, 2004). Eugene (1992) menemukan bahwa tingkat *readability* dipengaruhi oleh *firm size*. Perusahaan besar pada umumnya menyusun laporan tahunan yang lebih mudah dipahami dibanding perusahaan yang lebih kecil. Sementara itu Courtis (1995) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *firm size* terhadap tingkat *readability* laporan tahunan.

Pengujian *readability* laporan tahunan dilakukan menggunakan alat ukur *readability* yaitu *Flesch Reading Ease*. Pengukuran *readability* dengan formula *Flesch Reading Ease* juga telah digunakan pada riset-riset sebelumnya, sehingga untuk mempertahankan konsistensi pengukuran, alat ukur *Flesch Reading Ease* kembali digunakan pada penelitian ini. *Flesch Reading Ease* juga dipilih karena

cenderung sederhana, mudah dimengerti, akurat, dan hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Courtis, 2004).

Courtis (1986) menemukan bahwa bagian pada laporan tahunan yang paling sering dibaca adalah bagian *Chairman's Statement* (Laporan Direksi). Fisher & Hu (1989) juga menemukan bahwa bagian pada laporan tahunan yang paling sering dibaca oleh investor sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasinya adalah bagian Laporan Direksi. Menurut Subramanian, Robert, dan Rodney (1993) Laporan Direksi pada umumnya memuat tentang penilaian terhadap perusahaan serta penjelasan atas kinerja keuangan perusahaan dari perspektif Dewan Direksi, sehingga Laporan Direksi dianggap cukup representatif dalam melaporkan ringkasan dari keseluruhan laporan. Oleh karena itu peneliti melakukan uji *readability* pada bagian Laporan Direksi di laporan tahunan.

Penulis meneliti pengaruh variabel bebas *profitability*, *financial leverage*, dan *firm size* terhadap *readability* laporan tahunan sebagai variabel terikat. Penelitian ini bersifat empiris dimana perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan pada sektor *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Pemilihan sektor *FMCG* dilatarbelakangi fakta bahwa *Consumer Goods* merupakan sektor industri utama rumah tangga dan memproduksi produk yang merupakan kebutuhan primer bagi setiap individu sehingga prospek keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang cukup menjanjikan terutama bagi investor dan para pemegang saham. Selain itu, pertumbuhan perusahaan yang bergerak di sektor *FMCG* tercatat baik dalam beberapa tahun terakhir.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang pengangkatan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap tingkat *readability* laporan tahunan? Bagaimana pengaruhnya?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap tingkat *readability* laporan tahunan? Bagaimana pengaruhnya?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap tingkat *readability* laporan tahunan? Bagaimana pengaruhnya?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *profitability* terhadap tingkat *readability* laporan tahunan.
2. Mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap tingkat *readability* laporan tahunan.
3. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap tingkat *readability* laporan tahunan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam hubungannya dengan bidang ilmu lain, dalam hal ini

adalah bidang sastra, yaitu masalah *readability*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi para investor dalam memahami pentingnya tingkat *readability* atas laporan tahunan berkaitan dengan analisis investasi.

3. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa terdapat unsur-unsur *readability* pada laporan tahunan yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan laporan tahunan agar tujuan penyampaian informasi tercapai.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana dalam pengimplementasian ilmu yang didapatkan selama menempuh jenjang pendidikan di jurusan Akuntansi.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terbagi atas lima bab, diantaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan atas penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI



Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari serta mendukung penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta pengembangan hipotesis atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian termasuk populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai metodologi sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya. Bab ini menjawab seluruh masalah yang diangkat pada rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, kekurangan dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

